

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Desain penelitian deskriptif kualitatif merupakan desain penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan seluruh objek atau keadaan yang ada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013: 11). Selain itu, penelitian deskriptif kualitatif tidak mengutamakan pada angka-angka, melainkan berfokus pada penggambaran terhadap objek yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1990: 23).

Berdasarkan hal tersebut, terdapat simpulan mengenai objek yang akan diteliti dengan menggambarkan fenomena-fenomena pada objek tersebut. Alasan penulis memilih desain deskriptif kualitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini berupa dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2013: 329). Dokumen yang dipakai penulis pada penelitian ini, yaitu buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud.

Identitas buku teks yang dijadikan sumber penelitian sebagai berikut.

Judul Buku : *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*

Tim Penulis : Agung Lukito dan Sisworo

Penerbit Buku : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun Terbit : 2014 (Edisi Revisi)

Tebal Halaman : vi + 254 halaman

Tempat Terbit : Jakarta

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2013: 329). Selain itu, dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara (Mukhtar, 2013: 119). Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar-gambar, grafik, data angka, sejarah, atau dokumen-dokumen penting yang ada tentang subjek dan situasi sosial.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa deskripsi atau gambaran mengenai penggunaan bahasa Indonesia dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud. Teknik dokumentasi tersebut dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan dan menggambarkan penggunaan bahasa Indonesia dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis teks. Analisis teks digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud. Langkah-langkah dalam menganalisis data akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Membaca dan mengamati secara keseluruhan isi buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud.
2. Mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan indikator penggunaan bahasa Indonesia dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud.
3. Menganalisis data yang sudah dikelompokkan untuk mengetahui ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan bahasa Indonesia dalam buku *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud.
4. Memperbaiki ketidaktepatan penggunaan bahasa Indonesia yang ditemukan dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud.
5. Menghitung persentase ketepatan dan ketidaktepatan penggunaan bahasa Indonesia dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah ketepatan/ketidaktepatan}}{\text{Jumlah penggunaan}} \times 100\%$$

6. Menyimpulkan hasil analisis penggunaan bahasa Indonesia dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Buku Teks**  
**Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII Terbitan Kemdikbud**

No	Indikator	Deskriptor
1.	Penggunaan Ejaan	<p>Ejaan yang digunakan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia, yaitu Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemakaian huruf meliputi huruf kapital dan huruf miring.</li> <li>b. Penulisan kata meliputi kata dasar, kata turunan, gabungan kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, kata ganti, dan kata <i>si</i> dan <i>sang</i>.</li> <li>c. Pemakaian tanda baca meliputi tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda petik, tanda ellipsis, tanda kurung, tanda garis miring, dan tanda apostrof.</li> </ol>
2	Penggunaan Kata	<p>Kata-kata yang digunakan harus tepat, sesuai dengan kaidah, dan lazim didengar para siswa.</p>
3	Penggunaan Kalimat Efektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kesatuan sebuah kalimat ditandai dengan (1) ketepatan penggunaan kata tugas; (2) kecermatan penggabungan dua konstruksi atau lebih; dan (3) ketepatan makna kalimat.</li> <li>b. Keperalelan dalam kalimat ditandai dengan penggunaan bentuk yang sama. Jika bentuk pertama menggunakan nomina, bentuk kedua juga menggunakan nomina.</li> <li>c. Kecermatan kalimat ditandai dengan (1) ketepatan pilihan kata; (2) ketepatan kata penghubung anak kalimat; dan (3) ketepatan kata penghubung dalam kalimat tunggal.</li> <li>d. Kehematan dapat dilakukan dengan (1) tidak mengulang subjek yang sama; (2) menghindari pemakaian bentuk ganda; dan (3) menggunakan kata secara hemat.</li> <li>e. Kepaduan kalimat berarti informasi yang disampaikan dalam kalimat tidak bertele-tele.</li> <li>f. Kelogisan berhubungan dengan kebenaran makna sebuah kalimat dengan kenyataan yang terjadi.</li> </ol>

Sumber : Depdikbud (2001: 20-68)

Arifin dan Tasai (2008: 97-106)